

Market Review & Outlook

- IHSG Naik 19.99% Selama 2017.
- IHSG Fluktuatif, Menguat Terbatas (Range: 6,315—6,385).

Today's Info

- PCAR Incar Laba Bersih
- BRPT Tunda RUPSLB
- GMFI Kerjasama dengan KORR Group
- NIRO Anggarkan Capex IDR800 Miliar di 2018
- Bali Towerindo Kantongi Izin IP TV
- ASII Konsisten Tebar Dividen

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take	Stop
		Profit/Bottom Fishing	Loss/Buy Back
INCO	Spec.Buy	2,980-3,000	2,840
JSMR	Spec.Buy	6,600-6,700	6,225
PTPP	Spec.Buy	2,720-2,740	2,560
WIKA	Spec.Buy	1,610-1,625	1,510
BMRI	S o S	7,700-7,550	8,250

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	32.22	4,378

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
SKYB	05 Jan	EGM
IBFN	08 Jan	EGM
MBAP	09 Jan	EGM
BBKP	10 Jan	EGM

CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum

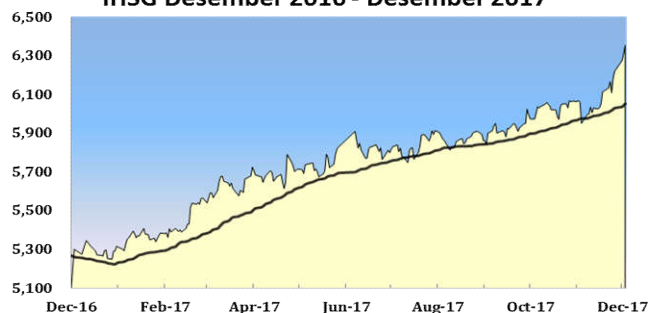
STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
TMPO	100,000 : 45,977	300	08 Jan

IPO CORNER	
PT. LCK Global Kedaton	

IDR (Offer)	138—218
Shares	200,000,000
Offer	03—09 January 2018
Listing	16 January 2018

IHSG Desember 2016 - Desember 2017



JSX DATA

Volume (Million Share)	25,989	Support	Resistance
Value (IDR Billion)	28,365	6,315	6,385
Market Cap. (IDR Trillion)	7,052	6,275	6,410
Total Freq (x)	311,381	6,245	6,440
Foreign Net (IDR Billion)	337.74		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	6,355.65	0.00	0.00%
Nikkei	22,764.94	0.00	0.00%
Hangseng	29,919.15	0.00	0.00%
FTSE 100	7,687.77	0.00	0.00%
Xetra Dax	12,917.64	0.00	0.00%
Dow Jones	24,719.22	0.00	0.00%
Nasdaq	6,903.39	0.00	0.00%
S&P 500	2,673.61	0.00	0.00%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	66.87	0.0	0.00%
Oil Price (WTI) USD/barel	60.42	0.0	0.00%
Gold Price USD/Ounce	1302.55	5.3	0.41%
Nickel-LME (US\$/ton)	12705.50	0.0	0.00%
Tin-LME (US\$/ton)	20096.00	0.0	0.00%
CPO Malaysia (RM/ton)	2444.00	0.0	0.00%
Coal EUR (US\$/ton)	94.85	0.0	0.00%
Coal NWC (US\$/ton)	100.10	0.0	0.00%
Exchange Rate (Rp/US\$)	13568.00	0.0	0.00%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
Medali Dua	1,877.3	1.15%	11.79%
Medali Syariah	1,703.2	0.10%	1.52%
MA Mantap	1,613.9	0.90%	20.00%
MD Asset Mantap Plus	1,533.2	1.19%	11.82%
MD ORI Dua	2,004.7	0.23%	17.58%
MD Pendapatan Tetap	1,177.1	2.20%	19.09%
MD Rido Tiga	2,337.6	1.84%	15.18%
MD Stabil	1,204.9	1.60%	12.02%
ORI	1,938.3	4.30%	6.94%
MA Greater Infrastructure	1,308.4	4.27%	9.43%
MA Maxima	975.3	5.84%	5.70%
MD Capital Growth	1,056.0	2.87%	5.12%
MA Madania Syariah	1,030.2	1.79%	0.29%
MA Mixed	683.6	-29.10%	-33.72%
MA Strategic TR	1,043.5	0.42%	2.27%
MD Kombinasi	785.0	-0.31%	4.40%
MA Multicash	1,379.6	0.66%	6.11%
MD Kas	1,448.0	0.45%	6.35%

Market Review & Outlook

IHSG Naik 19.99% Selama 2017. IHSG ditutup pada level 6,355 pada perdagangan hari terakhir di tahun 2017. Angka tersebut naik 0.66% atau 41.61 poin dari penutupan perdagangan hari sebelumnya. Saham-saham blue chip seperti UNVR (+2.8%), ASII (+3.1%), TPIA (+5.3%), TLKM (+1.1%), dan GGRM (+2.5%) turut mendorong IHSG kembali memecahkan rekor tertinggi sepanjang masa pada perdagangan bursa hari terakhir di 2017. Sepanjang tahun 2017, asing mencatatkan net sell sebesar Rp 39.87 Triliun. Meski demikian, IHSG mencatatkan rekor tertinggi sepanjang masa serta kapitalisasi pasar yang pertama kalinya menembus angka di atas Rp 7,000 Triliun.

Sebagian besar indeks sektoral IHSG mengalami penguatan, dengan sektor-sektor yang menjadi penunjang kenaikan sepanjang tahun 2017 antara lain sektor keuangan (+40.52%), sektor industri dasar dan kimia (+28.05%), sektor barang konsumen (+23.11%), sektor pertambangan (+15.11%), serta sektor infrastruktur dan transportasi (+12.14%). Sedangkan sektor properti (-4.31%) dan sektor agrikultur (-13.30%) mengalami pelemahan sepanjang tahun 2017. Saham-saham yang menjadi top market leader sepanjang 2017 antara lain BBRI (+55.9%), BBKA (+41.3%), UNVR (+44.1%), HMSP (+23.5%), dan BBNI (+79.2%). Sedangkan saham-saham yang menjadi top market laggard sepanjang tahun antara lain PGAS (-35.2%), LPPF (-33.9%), MIKA (-29.6%), BJBR (-29.2%), dan ISAT (-25.6%).

Di antara bursa utama regional Asia, IHSG mencatatkan kenaikan tertinggi kelima setelah indeks Hang Seng Hong Kong (+35.99%), indeks Nifty India (+27.90%), indeks PSE Filipina (+25.11%), dan indeks KOSPI Korea Selatan (+21.76%). Lebih tinggi dibandingkan Indeks Nikkei 225 Jepang (+19.10%), indeks Strait Times Singapura (+18.13%), indeks SE Thailand (+13.66%), indeks Bursa Malaysia (+9.45%) serta indeks Shanghai Composite China (+6.56%). Pada perdagangan terakhir di 2017, seluruh bursa Asia mencatatkan penguatan kecuali indeks Nikkei 225 Jepang (-0.08%) yang turun tipis.

IHSG Fluktuatif, Menguat Terbatas (Range: 6,315—6,385). IHSG kembali ditutup menguat pada perdagangan kemarin berada di level 6,355. Indeks berpeluang untuk kembali melanjutkan penguatannya menguji resistance level 6,385. Namun stochastic yang mengindikasikan terjadinya bearish crossover berpotensi membawa indeks terkoreksi menuju support level 6,315. Hari ini diperkirakan indeks kembali fluktuatif dengan kecenderungan menguat terbatas.

Macroeconomic Indicator Calendar (2 - 5 Januari 2018)

INDONESIA

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
2	PMI Manufaktur	Des-2017	-	50,4	50,3
2	Inflasi Inti (YoY)	Des-2017	-	3,05%	3,08%
2	Inflasi (MoM)	Des-2017	-	0,2%	0,50%
2	Inflasi (YoY)	Des-2017	-	3,3%	3,39%

GLOBAL

Tgl	Indikator	Negara	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
2	PMI Manufaktur	AS	Dec-2017	-	53,9	55
2	PMI Manufaktur	Tiongkok	Dec-2017	-	50,8	50,9
2	PMI Manufaktur	Euro	Dec-2017	-	60,1	60,6
4	<i>FOMC Minutes</i>					
4	<i>Continuing Jobless Claims</i>	AS	<i>Week Ended Dec 23rd—2017</i>	-	1,943 ribu	1,947 ribu
4	PMI Manufaktur	Jepang	Dec-2017	-	53,6	54,2
4	<i>Initial Jobless Claims</i>	AS	<i>Week Ended Dec 30th—2017</i>	-	245 ribu	243 ribu
5	Neraca perdagangan	AS	Nov-2017	-	USD-48,70 Miliar	USD-48 Miliar
5	Ekspor	AS	Nov-2017	-	USD195,51 Miliar	USD196,4 Miliar
5	Impor	AS	Nov-2017	-	USD244,64 Miliar	USD244,7 Miliar
5	Akun gaji non petani	AS	Dec-2017	-	228 ribu	191 ribu
5	Tingkat pengangguran terbuka	AS	Dec-2017	-	4,1%	4,1%
5	<i>Preliminary Inflasi (YoY)</i>	Euro	Dec-2017	-	1,5%	1,4%

Sumber: Tradingeconomics dan MCS Estimates (2018)

Current Macroeconomic Indicators

INDONESIA

- Inflasi Desember 2017 diprediksi meningkat.** Berdasarkan survei mingguan Bank Indonesia (BI) pada minggu ke empat Desember 2017, inflasi Desember 2017 diprediksi mencapai 0,61% (MoM) dan 3,5% (YoY) atau lebih tinggi dibandingkan inflasi bulanan serta tahunan November 2017 sebesar 0,20% (MoM) dan 3,30% (YoY). Selain itu, hal tersebut juga lebih tinggi dibandingkan dengan proyeksi kami sebesar 0,50% (MoM) dan 3,39% (YoY). *(Sumber: Kontan dan MCS Estimates)*
- Pengumuman rilis penerimaan negara di tahun 2017.** Menteri Keuangan menyatakan bahwa ia akan merilis realisasi penerimaan negara di tahun 2017 pada hari ini (2 Januari 2018). Sebelumnya, berdasarkan rilis data realisasi penerimaan pajak hingga 15 Desember 2017, penerimaan pajak telah mencapai Rp1.058 triliun atau tercatat sebesar 82,42% dari target sebesar Rp1.283,6 triliun dan diprediksi akan bertambah Rp100 triliun hingga akhir tahun 2017. Sedangkan kami memproyeksi penerimaan pajak hingga akhir tahun 2017 sebesar Rp 1.171 triliun. Meskipun demikian, realisasi penerimaan negara yang berasal dari bea dan cukai telah mencapai Rp189,36 triliun hingga 28 Desember 2017 atau 100,12% dari target di tahun 2017. *(Sumber: Kontan dan MCS Estimates)*
- Fokus rilis data PMI Manufaktur.** Selain rilis data inflasi, minggu ini juga akan dirilis data PMI Manufaktur Desember 2017 yang diprediksi masih melanjutkan level ekspansi (indeks di atas 50) meski nilai indeks diproyeksi menurun dibandingkan dengan bulan sebelumnya. Secara umum di tahun 2017, PMI Manufaktur Indonesia cenderung stabil di level ekspansi. *(Sumber: Tradingeconomics)*

GLOBAL

- Fokus pada rilis data ketenagakerjaan AS dan inflasi Kawasan Euro.** Pada minggu ini, rilis data krusial dari global adalah data tenaga kerja AS diantaranya akun gaji dan tingkat pengangguran terbuka. The Fed juga akan merilis risalah rapat FOMC pada pertemuan 12-13 Desember 2017. Selain itu, dari Kawasan Euro, data penting yang akan dirilis adalah estimasi awal inflasi Kawasan Euro pada Desember 2017. *(Sumber: Tradingeconomics)*

Interest Rate			
Description	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)
JIBOR O/N	4.378%	0.000	-4.138
JIBOR 1 Week	4.858%	0.000	-4.832
JIBOR 1	5.892%	0.000	-6.869
JIBOR 1 Year	7.269%	0.000	-7.461

Others			
Description	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)
CDS 5Y (BPS)	113.6	-	-35.14
EMBIG	457.2	-	22.79
BFCIUS	0.7	-	0.72
Baltic Dry	849.0	-	-73.00

Exchange Rate			
Description	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)
USD Index	97.559	0.00%	-2.2%
USD/JPY	111.230	0.00%	-1.0%
USD/SGD	1.388	0.00%	-1.7%
USD/MYR	4.267	0.00%	-4.6%
USD/THB	33.990	0.00%	-4.4%
USD/EUR	0.892	0.00%	-4.5%
USD/CNY	6.798	0.00%	-1.8%

Sumber: Bloomberg

Today's Info

PCAR Incar Laba Bersih

- PT Prima Cakrawala Abadi Tbk., (PCAR) mengincar pembukuan laba bersih pada akhir 2017 setelah sebelumnya mengalami kerugian. Pendapatan perseroan per Agustus 2017 mencapai Rp95,49 miliar, atau meningkat 43,7% sepanjang tahun berjalan. Namun, PCAR masih membukukan rugi bersih Rp3,55 miliar.
- Perseroan meraih dana hasil IPO sebesar Rp70 miliar. Sekitar 28,10% dana hasil IPO atau Rp21 miliar akan digunakan untuk belanja modal perseroan. Rinciannya 40% untuk pembelian peralatan untuk efisiensi biaya produksi, 20% renovasi pabrik, dan 40% untuk pembangunan fasilitas.
- Pembangunan fasilitas baru berupa tepat pengukusan dan pengolahan rajungan bertujuan meningkatkan produksi sekaligus penghematan biaya logistik. Lokasinya terletak di Rembang, Tuban, Cirebon, Lampung, dan Belitung.
- Adapun 71,90% dana IPO atau sekitar Rp49 miliar digunakan sebagai modal kerja perusahaan. Alokasi 80% dipakai untuk pembelian bahan baku, pembayaran utang, beban pemasaran, dll. Selanjutnya sekitar 20% dari Rp49 miliar dialokasikan untuk uang muka pembelian daging rajungan dari nelayan. PCAR juga berencana membantu pengadaan 70 kapal agar menjaga ketersediaan bahan baku dan menurunkan harga pokok produk.
- Pada tahun depan, manajemen mengincar penjualan Rp406 miliar dari pemasaran 60 kontainer rajungan. Dengan estimasi tersebut, perseroan dapat mengantongi laba bersih Rp11 miliar. (Sumber:bisnis.com)

BRPT Tunda RUPSLB

- PT Barito Pacific Tbk. (BRPT) memundurkan jadwal Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diagendakan untuk meminta restu rights issue dan akuisisi Star Energy Group Holdings Pte. Ltd.
- Manajemen BRPT menunda RUPSLB dari jadwal semula pada 22 Januari 2018 sampai dengan waktu yang belum ditentukan tapi dipastikan tidak melewati semester I/2018.
- Manajemen menyatakan penjadwalan ulang RUPSLB tidak membatalkan rencana rights issue dan akuisisi Star Energy. RUPSLB itu digelar dengan agenda meminta persetujuan rencana penambahan modal melalui mekanisme penawaran umum terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dan akuisisi 66,67% saham Star Energy Group Holdings Pte. Ltd.
- BRPT akan menerbitkan sebanyak-banyaknya 5,6 miliar saham baru dengan target perolehan dana sebanyak-banyaknya USD 1 miliar. Dana yang diterima bakal digunakan untuk mendukung rencana akuisisi itu dan menambah modal kerja. (Sumber:bisnis.com)

GMFI Kerjasama dengan KORR Group

- PT Garuda Maintenance Aero Asia Tbk (GMFI) kembali menyepakati kerja sama strategis dengan salah satu mitranya. Kali ini, GMF menandatangani kontrak Strategic Partnership untuk international footprint di Australia dengan KORR Group.
- Penandatanganan kontrak strategic partnership ini merupakan tindak lanjut dari nota kesepahaman yang ditandatangani pada tanggal 2 Juni 2017 silam. Dalam penandatanganan kontrak ini, GMF dan KORR Group sepakat untuk bekerja sama dalam pengerjaan Line Maintenance untuk pesawat tipe Boeing 737, Boeing 787, Airbus A320, dan Airbus A330. (Sumber:kontan.co.id)

Today's Info

NIRO Anggarkan Capex IDR800 Miliar di 2018

- PT Nirvana Development Tbk (NIRO) akan melanjutkan ekspansi bisnis menambah pusat-pusat perbelanjaan baik secara organik maupun anorganik. Tahun 2018, perusahaan ini akan menyiapkan belanja modal (*capital expenditure/capex*) sekitar IDR500 miliar - IDR800 miliar untuk mendukung ekspansi tersebut.
- Separuh dari anggaran capex tersebut akan dianggarkan dari kas internal dan setengah lagi akan diandalkan dari pinjaman perbankan.
- Ekspansi anorganik akan dilakukan NIRO dengan mengakuisisi mall yang sudah berjalan.
- Tahun depan, perusahaan ini berencana mengakuisisi tiga mall di mana dua di antaranya ada di Sulawesi yaitu Kendari dan Palu. Sedangkan satu lagi ada di Pulau Sumatera yang masih dirahasiakan lokasi persisnya karena masih dalam tahap penjajakan.
- Rencana akuisisi salah satu mall yang ada di Sulawesi sudah hampir final. Luas area sewanya mencapai 20.000 meter persegi (m2). (sumber: kontan.co.id)

Bali Towerindo Kantongi Izin IP TV

- PT Bali Towerindo Sentra Tbk (BALI) mendapatkan persetujuan dari Menteri Komunikasi dan Informatika (Kominfo) untuk menyelenggarakan layanan *internet protocol television*. Hal ini mengacu surat keputusan No. 2088 tahun 2017 tertanggal 27 Desember 2017.
- Produk atau penemuan baru tersebut merupakan pengembangan jaringan. Pengembangan ini dilakukan dari infrastruktur yang telah dimiliki BALI sebelumnya dengan menggunakan biaya operasional.
- *Internet services* yang disediakan oleh BALI yang dinamakan Balifiber, di mana dengan gabungan produk dan layanan ini diharapkan akan memiliki *value service* yang baik dan memiliki daya saing di pangsa pasar.
- Konsorsium Bali Fiber ini merupakan kerja sama untuk *combo product service* antara TV cable service yang disediakan PMI dengan *internet service* yang disediakan perusahaan. Oleh karena itu, hal ini akan memberikan nilai tambah bagi perusahaan. (sumber: kontan.co.id)

ASII Konsisten Tebar Dividen 1990 - 2016

- Sejak melantai di Bursa Efek Indonesia pada 1990, PT Astra International Tbk. (ASII) telah membagikan dividen senilai IDR71.26 triliun hingga saat ini.
- Pada tahun pertama melantai di pasar modal, nilai dividen yang dibagikan oleh emiten bersandi saham ASII hanya IDR60.54 miliar, atau dengan rasio 25.49% dari laba bersih. Seiring dengan peningkatan raihan laba bersih, ASII pun menaikkan rasio dividen yang dibagikan kepada pemegang saham.
- Namun, kemampuan bertahan di tengah krisis ekonomi, membuat Astra menjadi perusahaan yang semakin matang dan besar. Lalu, pada 2009, ASII terus konsisten mencatatkan rasio dividen pada kisaran 45% hingga 2016.
- Pembagian dividen kepada pemegang saham menjadi komitmen untuk memberikan nilai tambah kepada pemegang saham. Pembagian dividen tersebut pun diiringi dengan realisasi.
- Sebagai informasi, hingga September 2017, laba bersih yang dibukukan ASII senilai IDR14.18 triliun, tumbuh 26% *year on year*. Peningkatan laba bersih tersebut terjadi karena penguatan harga komoditas. (sumber: bisnis.com)

Research Division

Danny Eugene	Strategist, Construction, Cement, Automotive	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen Vincentia	Consumer Goods, Retail	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Fikri Syaryadi	Banking	fikri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Adrian M. Priyatna	Property, Hospital	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Novilya Wiyatno	Mining, Media, Plantation	novilya@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Dhian Karyantono	Economist	dhian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62143
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading

Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking

Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat

Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah

Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading

Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.